Plt. Bupati Kudus Optimis Reakreditasi Puskesmas Raih Paripurna

KUDUS - Tahun ini 5 puskesmas di Kabupaten Kudus akan melakukan reakreditasi. Salah satunya UPT. Puskesmas Rejosari yang akan melalui preoses reakreditasi dalam tiga hari kedepan. Plt. Bupati Kudus H.M. Hartopo hadir dalam pembukaan survei reakreditasi UPT. Puskesmas Rejosari di @HOM Hotel, Senin (29/7) malam.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus Joko Dwi Putranto melaporkan bahwa UPT Puskesmas di Kabupaten Kudus berjumlah 19. Tahun ini reakreditasi dilakukan pada 5 UPT Puskesmas. Kemudian disusul reakreditasi 14 UPT Puskesmas pada tahun berikutnya. "Akreditasi tahun ini pada Puskesmas Jepang, Rejosari, dilanjutkan Puskesmas Sidorekso, Gribig, dan Jekulo. Sementara 14 Puskesmas akan reakredditasi pada 2020," ujarnya.

Dia secara langsung turut memantau persiapan UPT. Puskesmas Rejosari. Dengan persiapan yang telah dianggap mamatang, pihaknya mengincar hasil akreditasi paripurna tahun ini. Proses penilaian akan dilakukan selama tiga hari, mulai besok pagi. "Kami telah berusaha maksimal dalam kegiatan ini. Puskesmas Rejosari kami harap dapat menjadi status akreditasi paripurna untuk yang pertama kali," ungkapnya.

H.M. Hartopo mengungkapkan telah melakukan kunjungan kerja ke puskesmas-puskesmas di Kabupaten Kudus. Dirinya ingin melihat secara langsung kualitas pelayanan yang ada. Dari kunjungan tersebut, dirinya menyimpulkan bahwa pelayanan di lapangan telah berjalan dengan baik.

"Dalam kunjungan-kunjungan di beberapa puskesmas, saya melihat pelayanan Puskesmas kepada masyarakat telah berjalan dengan baik. Tiap kali saya keliling, alhamdulilah semua baik mulai dari pelayanan poli hingga kebersihan," katanya.

Pihaknya berharap, proses reakreditasi dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Pemerintah daerah juga akan terus mendorong tingkat pelayanan kesehatan melalui puskesmas. "Semoga UPT Puskesmas Rejosari dapat mengikuti survei reakreditasi dengan baik dan berjalan sesuai jadwal dan aturan yang berlaku. Serta reakreditasi puskesmas tahun selanjutnya juga dapat berjalan lancar, lulus akreditasi dengan paripurna," pungkasnya.

Sementara itu, perwakilan tim penilai, Nugroho Puji mengatakan, proses reakreditasi dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pelayanan kepada masyarakat. Proses pelayanan menjadi perhatian penting dalam penilaian tersebut. "Kami menilai bagaimana proses pelayanan kepada masyarakat, dengan maksud masyarakat percaya dengan kualitas pelayanan di Puskesmas," jelasnya.